Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 4 | **No 2**

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* Di Kelas V SDN 07 Pasaman Barat

Refilza Atikah Putri[1], Zaiyasni[2]

[1,2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Learning Outcomes, Integrated thematic Learning, Inquiry

Kata Kunci:
Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, Inkuiri

ABSTRACT

This study aims to describe the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using an inquiry approach in class V SDN 07 Pasaman Barat. The approach used is a qualitative and quantitative approach which is carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. The research subjects were students in class V of SDN 07 West Pasaman, totaling 30 people. The results showed an increase in the first cycle to the second cycle. The results of the RPP observations in the first cycle were an average of 84.37% with good qualifications increasing to 92.5% in the second cycle with very good qualifications. Based on the observation of the learning implementation, the average score for the teacher aspect in the first cycle was 84.25% with good qualifications increasing to 93.75% in the second cycle with very good qualifications. In the observation of student aspects in the first cycle, the average score was 84.25% with good qualifications increasing to 93.75% in the second cycle. Thus, it can be concluded that the inquiry learning approach can improve the results of integrated thematic learning on theme 9 in class V SDN 07 West Pasaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan inkuiri di kelas V SDN 07 Pasaman Barat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa di kelas V SDN 07 Pasaman Barat yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I rata-rata 84,37% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 92,5% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. Pada hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran,

nilai rata-rata untuk aspek guru pada siklus I adalah 84,25% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 93,75% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. Pada hasil pengamatan aspek siswa pada siklus I, nilai rata-rata 84,25% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 93,75% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu pada tema 9 di kelas V SDN 07 Pasaman Barat.

Corresponding author
atikahputrirefilza@gmail.com

JBES 2021

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan suatu tolak ukur untuk menentukan keberhasilan yang dicapai oleh seseorang peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari mata pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak hanya berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar merupakan perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan sikap, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan (Syafaruddin,dkk, 2019).

Pada Sekolah Dasar (SD) penerapan pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 2013 yang dilaksanaka dengan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada tema, Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema (Mustamilah, 2015). Pembelajaran tematik terpadu ditujukan agar peserta didik dapat aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Tujuan dari pembelajaran tematik terpadu yaitu agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran secara mental maupun kognitifnya berdasarkan struktur pengetahuan yang telah dimilikinya (Majid, 2014).

Penerapan pembelajaran tematik terpadu dikatakan ideal adalah ketika seorang guru telah mampu mentransformasikan materi pembelajaran di kelas karena guru harus mampu memahami materi yang akan diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas (Kemendikbud, 2014). Pada kegiatan pembelajaranguru harus mampu mengintegrasikan muatan pelajaran dalam suatu tema serta diharapkan menggunakan pendekatan yang bervariatif. Selain itu guru juga diharapkan mampu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat berada di dalam kelas serta fokus dalam menerima materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Untuk meningkatkan hasil belajar pada kurikulum 2013, guru dituntut harus meningkatkan proses pembelajaran, untuk lebih efektifnya pelaksanaan proses pembelajaran guru harus merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkualitas. Penyusunan RPP yang berkualitas idealnya guru harus memperhatikan prinsip penyusunan RPP yaitu didalam penyusunan RPP guru harus berpedoman terhadap silabus yang telah dikembangkan sebelumnya kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran, RPP yang dikembangkan oleh guru harus disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan terutama yang menyangkut peserta didik, didalam RPP harus tergambar pembelajaran yang terpusat kepada peserta didik, penyusunan RPP akan menumbuhkan budaya membaca dan menulis, didalam RPP yang telah dikembangkan sebelumnya harus tampak umpan balik positif, penguatan, remedi dan pengayaan, hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tema dan kompetensi yang telah ditetapkan.

Hal itu sesuai dengan pendapat Rusman (2015:322) prinsip penyusunan RPP yang ideal adalah pada kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1) RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang dikembangkan pada tingkat nasional kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan pada pembelajaran, 2) RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabbus dengan kondisi pada satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi maupun gaya belajar, 3) RPP mendorong partisipasi aktif peserta

didik, 4) RPP mengembangkan budaya membaca dan menulis, 5) RPP membuat umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi, dan umpan balik.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa sangat penting peran seorang guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar, agar pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal, sebagaimana dalam pelaksanaan pembelajaran sekarang yaitu pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 07 Pasaman Barat pada tanggal 13 Oktober 2020 pada Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 2 (Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh) Pembelajaran 1, tanggal 14 Oktober 2020 Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 2 (Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh) Pembelajaran 2, tanggal 15 Oktober 2020 Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 2 (Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh) Pembelajaran 3. Peneliti menemukan berbagai permasalahan yang dialami guru dan peserta didik.

Dari segi guru fenomena yang peneliti temui dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: (1) Guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran masih kurang dikembangkan, hal ini terlihat pada indikator RPP yang kurang di analisis oleh guru; 2) Pada saat pembelajaran guru kurang memberikan ruang pada peserta didik; 3) Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media yang dapat membantu dalam menjelaskan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran; 4) Pada saat pembelajaran guru kurang memberikan rangsangan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari; 5) Guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran. Fenomena tersebut berdampak pada peserta didik seperti : 1) Peserta didik kurang mampu menemukan pengetahuan pada saat pembelajaran; 2) Peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran karna rendahnya rasa ingin tahu peserta didik dalam mencari, menemukan, dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran; 3) Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja; 4) Peserta didik lupa tentang pembelajaran yang sudah dipelajari karna peserta didik kurang dibimbing dalam menyimpulkan

pembelajaran; 5) Rendahnya hasil belajar peserta didik hal ini terlihat dari nilai hasil belajar peserta didik pada ujian tengah semester belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitan tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan didalam kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan parsipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya (Kunandar, 2016).

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat (Wardhani dan Wihardit, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah Penelitian yang dilakukan mulai dari perencanaan kegiatan belajar, pelaksanaan, observasi terhadap tindakan, serta refleksi yang dilakukan seecara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu tindakan dalam suatu siklus sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester dua bulan Januari s/d Juni tahun ajaran 2020/2021 di kelas V SDN 07 Pasaman Barat. Pelaksanaan tindakan dibagi atas 2 siklus. Pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 31 Mei 2021 dan pertemuan kedua dilaksanalkan pada hari selasa tanggal 1 Juni 2021. sedangkan pada siklus II terdiri satu pertemuan yyang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 3 Juni 2021. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas V SDN 07 Sungai Beremas. Peneliti memilih SDN 07 Pasaman Barat sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa: (a) Lokasinya tempat peneliti melaksanakan PLK; (b) Guru bersedia menerima penulis untuk melakukan

penelitian demi meningkatan hasil belajar peserta didik; (c) Sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 secara keseluruhan; (d) Sekolah bersedia menerima pembaharuan dalam inovasi pembelajaran; (e) Kepala sekolah mengizinkan untuk melakukan penelitian untuk kemajuan pendidikan dimasa depan; (f) Lokasi sekolah relatif dekat dengan tempat bermukim penulis sehingga memudahkan proses penelitian; (g) Sekolah tersebut terbuka menerima inovasi pendidikan dalam proses pembelajaran.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru danpeserta didik kelas V SDN 07 Pasaman Baratdengan jumlah peserta didik 30 orang yang terdiri dari 16 perempuan dan 14 laki-laki. Selain itu, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah penulis sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer.

Prosedur

1. Perencanaan Tindakan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan penulis bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran tematik terpadu berdasarkan pendekatan i*nkuiri* yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Menetapkan jadwal selama penelitian. 2) Menganalisis Kurikulum 2013 kelas V semester II. 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *inkuiri.* 4) Menentukan materi pembelajaran. 5) Membuat Lembar Kerja Peserta didik. 6) Menyiapkan lembar observasi. 7) Menyiapkan lembar tes.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dimulai dari pembelajaran membuat prediksi berdasarkan judul. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus kedua 1 kali pertemuan dengan materi yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh penulis sebagai praktisi dan guru kelas sebagi observer. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik. Dengan pendekatan *Inkuiri* sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat yang mengacu pada langkah-langkah pendekatan *Inkuiri*.

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 07 Pasaman Barat dengan pendekatan *Inkuiri* dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif dan sistematis.

Dalam kegiatan penelitian ini, penulis (praktisi), guru (observer) berusaha mengenal, dan mencatat semua indikator dari hasil proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak interverensi dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Inkuiri*. Keseluruhan hasil pengamatan dicatat dalam bentuk lembar observasi.

4. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul, hasil akan diadakan setiap kali tindakan berakhir. Dalam tahap ini penulis dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan. Hal-hal yang di diskusikan adalah: 1) Menganalisis tindakan yang dilakukan, 2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, 3) Melakukan tindakan, dan penyimpulan data yang diperoleh.

Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil tindakan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan siklus I dan siklus II agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan pendekatan *Inkuiri*.

Intrumen Penelitian

Instrumen digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar proses dan hasil pengamatan dapat berlangsung baik, penulis harus menyiapkan alat atau instrumen pemgamatan untuk melakukan pengamatan diri. Instrumen utama penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data. Untuk lebih jelasnya dapat di uraikan sebagai berikut:

a) Lembar Pengamatan RPP

Pengamatan RPP digunakan untuk melihat apakah RPP yang dibuat sudah memenuhi semua komponen-komponen dari RPP menurut Kemendikbud (2014). Pengamatan RPP diisi oleh observer yaitu guru kelas V SDN 07 Pasaman

Barat dengan cara memberi tanda ceklis pada kolom deskriptor yang muncul. Pada penilaian kali ini peneliti mengambil sumber dari Buku Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 yang sudah dimodifikasi, di dalam Kemendikbud (2014: 145-146).

b) Lembar Pengamatan Guru dan Pesera Didik

Bertujuan mengetahui penilaian terhadap RPP dan mengamati kegiatan guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana yang dibuat dengan pelaksanaan tindakan serta mengkaji sejauh mana pemberian tindakan untuk menghasilkan sebuah perubahan yang dikehendaki. Kegiatan yang diamati disini adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dalam pembelajaran.

a) Lembar Tes

Lembar tes terdiri dari beberapa soal yang disusun sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas yang ada dalam penguasaan materi pembelajaran dari unsur peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan peserta didik memahami pembelajaran tematik terpadudengan pendekata *Inkuiri.*

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran.Dalam penelitian yang akan penulis lakukan tahapan analisis data diuraikan sebagai berikut :

a) Menelaah data dapat dilakukan baik melalui observasi, lembaran pengamatan dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyelesaian dan pemilihan data. Seperti pengelompokkan data pada siklus I, siklus II, dan seterusnya kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data di kumpulkan.

b) Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu di seleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan

dianalisis dan yang tidak relevan dibuang. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan polanya kemudian melakukan pengelompokkan dari semua data yang telah dikumpul dan di seleksi, setelah itu data yang tidak relevan akan di buang (Siyoto & Sodik, 2015).

c) Penyajian data dilakukan dengan cara pengelompokan data yang sudah diperoleh dan penyajian data secara sistematik terpaduagar data mudah dipahami sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan untuk membuat perencanaan selanjutnya.

d) Penarikan kesimpulan merupakan penyimpulan akhir penelitian yang dilakukan dengan membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan Penelitian , kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Tingkat penguasaan	Predikat	Nilai huruf	Bobot
90% -100%	Sangat baik	A	4
80% - 90%	Baik	B	3
70% - 80%	Cukup	C	2
≤70%	Kurang	D	1

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan indeks Nilai Kuantitatif dengan skala 1-4 dan 0-100 dengan KKM 2,66 (B-) yang dikemukan oleh Kemendikbud (2014) sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \text{ x } 100$$

Kriteria kualifikasi nilai menurut Kemendikbud (2014) adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis ini dilakukan secara terpisah-pisah, hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Inkuiri* disusun dalam bentuk RPPberdasarkan komponen penyusunnya yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas V SDN 07 Pasaman Barat. Hasilnya dapat dilihat dari hasil pengamatan RPP siklus I dengan persentase skor yang didapat 84,37% dengan kualiafikasi baik (B) dan siklus II mengalami peningkatan 92,5% dengan kualifikasi sangat baik (SB).Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan merancang RPP menggunakan pendekatan *Inkuiri* dalam pembelalajaran tematik terpadu pada siklus I ke siklus II di setiap pertemuannya.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan*Inkuiri*terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai langkah-langkah pendekatan *Inkuiri* yaitu: (1) *Orientasi*; (2) *Merumuskan Masalah*; (3) *Merumuskan Hipotesis*; (4) *Mengumpulkan Data*; (5) *Menguji Hipotesis*; (6) *Merumuskan Kesimpulan.* Hasilnya dapat dilihat dari hasil pengamatan menggunakan lembar pengamatan aspek guru dan aspek siswa. Pada siklus I untuk aspek guru memperoleh persentase 84,25% dengan kualifikasi baik (B) dan

pada aspek siswa memperoleh persentase 84,25% dengan kualifikasi baik (B). Pada siklus II mengalami peningkatan pada aspek siswa dengan persentase 93,75% kualifikasi sangat baik (SB) begitu juga pada aspek siswanya mengalami peningkatan dengan persentase 93,75% kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hal ini dapat terlihat pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Inkuiri* mengalami peningkatan dimulai dari siklus I sampai siklus II.

REFERENSI

Kemendikbud. 2014. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Majid,A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustamilah. (2015). Peningkatan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Sub Tema Merawat Tubuhku Siswa Kelas 1 Sd Negeri 1 Gosono–Wonosegoro. *Jurnal Scholaria. Vol. 5, No. 1,*Hal, 92 -102.

Rusman. 2015. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siyoto,Sandu & Sodik,Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Syafruddin. 2019. *Guru mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Deepublish.

Wardhani,I & Wihardit,K. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas.* Tangerang: Universitas Terbuka.